

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Analisis Kanal Learn German sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Tingkat A1*”, dapat ditarik tiga simpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian.

Pertama, kanal YouTube *Learn German* telah memuat sebagian besar kosakata dasar yang ditargetkan pada level A1 sesuai dengan GER, seperti salam, angka, pengenalan diri, keluarga, makanan, dan aktivitas sehari-hari. Namun, cakupan kosakatanya belum sepenuhnya komprehensif karena beberapa topik penting, seperti pekerjaan, transportasi, dan ekspresi waktu, masih kurang dibahas.

Kedua, dibandingkan dengan buku ajar *Netzwerk neu A1*, kanal ini memiliki banyak irisan tema kosakata, misalnya keluarga, makanan, dan kegiatan sehari-hari, sehingga dapat menjadi sumber belajar tambahan. Meski begitu, penyajian materi dalam kanal tidak terstruktur seprogresif buku ajar, sehingga lebih tepat digunakan sebagai media komplementer, bukan pengganti.

Ketiga, sebagai media pembelajaran daring, kanal ini unggul dalam aspek kejelasan penyajian, visualisasi, dan aksesibilitas yang mendukung pembelajaran mandiri. Namun, interaktivitas dan keteraturan konten masih terbatas, sehingga efektivitasnya sebagai media utama belum optimal.

Secara keseluruhan, *Learn German* merupakan media potensial dalam mendukung pembelajaran kosakata bahasa Jerman tingkat A1, relevan sebagai pelengkap standar GER dan buku ajar, tetapi tetap memerlukan pengayaan materi, interaktivitas, dan sistematisasi agar dapat berfungsi lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan baik secara praktis maupun akademis.

1. Bagi Pengajar Bahasa Jerman

Kanal YouTube *Learn German* dapat dijadikan sebagai bahan tambahan untuk memperkaya pembelajaran kosakata. Pengajar dapat mengintegrasikan video dari kanal ini ke dalam kegiatan belajar, misalnya sebagai pengantar materi, sumber latihan kosakata, atau variasi media yang lebih menarik bagi mahasiswa. Namun, pengajar tetap harus mengarahkan pemelajar untuk mengikuti struktur pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan buku ajar seperti *Netzwerk neu A1* sebagai panduan utama.

2. Bagi Pemelajar Bahasa Jerman

Kanal ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar mandiri yang fleksibel, terutama untuk memperkuat penguasaan kosakata dasar yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Akan tetapi, pemelajar disarankan untuk tidak hanya bergantung pada kanal ini, melainkan juga menggunakan sumber belajar lain yang lebih terstruktur, seperti buku ajar, aplikasi pembelajaran daring interaktif, maupun kursus formal, agar kompetensi bahasa yang diperoleh lebih komprehensif.

3. Bagi Pengembang Kanal *Learn German*

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki konten. Pengembang disarankan untuk memperluas cakupan kosakata agar lebih sesuai dengan standar GER A1 secara menyeluruh, menambahkan fitur interaktif seperti kuis singkat atau latihan soal, serta menyusun konten dengan urutan yang lebih progresif. Dengan perbaikan tersebut, kanal *Learn German* berpotensi menjadi media pembelajaran daring yang lebih efektif dan sejalan dengan prinsip pedagogis pembelajaran bahasa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan membandingkan kanal *Learn German* dengan kanal YouTube lain atau platform pembelajaran daring serupa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas media digital dalam pembelajaran bahasa Jerman. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas fokus tidak hanya pada kosakata, tetapi juga pada aspek keterampilan bahasa lainnya, seperti tata bahasa, keterampilan berbicara, atau pemahaman mendengarkan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat menggunakan

pendekatan kuantitatif dengan melibatkan responden secara langsung untuk menguji dampak penggunaan kanal *Learn German* terhadap peningkatan kemampuan kosakata pembelajar.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya kajian mengenai media pembelajaran bahasa Jerman berbasis daring, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi pengajar, pembelajar, dan pengembang media pembelajaran digital.